

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya serta senantiasa melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan hidup ini. Segala puji bagi-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Media Digital Penggunaan ChatGPT Terhadap Kualitas Informasi Akademik Mahasiswa di Universitas Pasundan” sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Peneliti menyadari juga bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat berharga bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan yang lebih baik kedepannya. Pada kesempatan kali ini, dengan rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Dr. Winne Wardiani S.S., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan wawasan yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Kunkurat M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya S.Sos., M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
3. Ibu Dr. Mira Rosana M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
4. Ibu Prof. Dr. Ida Hindarsah, M.M., M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
6. Bapak Dr. Qisthy Rabathy S.I.Kom., M.I.Kom dan Bapak Wawan Wartono S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu serta arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff serta dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang – orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran mereka dalam setiap langkah perjalanan ini, baik dalam bentuk moral, doa, maupun pengertian yang mereka berikan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Teruntuk Bapak Fani Firdaus dan Ibu Deti Kurnia, kedua orang tua yang paling penulis cintai dan banggakan. Terima kasih atas setiap doa, perjuangan, pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengiringi langkah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Di setiap rasa lelah dan keraguan, selalu ada doa dan keyakinan dari Bapak dan Ibu yang menguatkan penulis untuk terus bertahan. Skripsi ini adalah persembahan sederhana sebagai bentuk cinta, rasa hormat, dan terima kasih atas segala yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk tidak pernah menyerah.
2. Teman-Teman Seperjuangan yaitu M. Nur Rifa'i, Dimas Adi Darmawan, M. Rizky Purnama, Stevanus Calvin Batlyol, M. Fiky Trisandhi Rahmat, Ryas Saputra, Alter Raj Malik, Calvin Pagarintan, Sendy Hanafi, Revan Ardhya Zukhamirza, Fikri Adrian, M. Fazril yang telah menemani setiap langkah perjalanan penulis sejak hari pertama menginjakkan kaki di Universitas Pasundan hingga detik ini. Delapan semester, satu perjuangan, seribu kenangan yang tidak akan pernah tergantikan. Tugas yang menumpuk di tengah malam, revisi yang terasa tak berkesudahan, tawa yang pecah di sela kepenatan, hingga momen-momen kecil yang sederhana namun membekas begitu dalam di hati, semua itu adalah milik kita bersama, dan tidak ada satu pun yang ingin penulis hapus. Kini jalan kita mungkin mulai berbeda, jarak mungkin akan memisahkan kita satu per satu, namun penulis percaya bahwa ikatan yang lahir dari perjuangan bersama tidak akan pernah benar-benar putus

oleh keadaan apapun. Sampai jumpa di puncak kesuksesan kita masing-masing.

3. Untuk teman-teman tersayang Fajar Esa Octavian, Alma Siti Amelia, Irvan Alfauzi, Salaisya Nurma Fadhila, Apip Mahesa, dan Shilfa Irziani. Terima kasih karena selalu hadir sebagai tempat pulang di tengah segala tekanan dan kelelahan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, pemberi semangat, dan orang-orang yang selalu ada di saat penulis membutuhkan. Kehangatan dan ketulusan kalian adalah hal yang sangat penulis syukuri dalam perjalanan ini.
4. Untuk Difany P, Ivana, Ajeng N.A, Aida, melani, Zahra, Iqrima, Regita, Regiena, Juli, Triwangi, Glena, Ilham, Septi terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan di setiap proses yang penulis lalui. Semoga semua kenangan dan perjuangan yang telah dilewati bersama selalu menjadi hal yang berharga.
5. Kepada Seseorang yang pernah singgah dalam hidup penulis, meski Namanya tak lagi dapat dituliskan. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan Pelajaran yang tertinggal dalam setiap proses. Ternyata perginya anda mengajarkan penulis arti kedewasaan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalani hidup. Segala yang terjadi menjadi bagian dari proses, yang perlahan membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat. Karena luka pasti membawa kita untuk berubah, maka berubahlah ke arah yang lebih baik.
6. Teruntuk diriku sendiri, Revan Aditya Firdaus terima kasih telah bertahan dan

tidak memilih untuk menyerah, bahkan di saat segalanya terasa berat, di saat keraguan datang lebih keras dari semangat, dan di saat menyerah terasa jauh lebih mudah daripada melanjutkan. Namun kamu tetap bangkit, tetap berusaha, dan tetap percaya dan hari ini membuktikan bahwa kamu benar. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa kamu mampu melewati sesuatu yang pernah kamu ragukan sendiri. Jadikan ini sebagai pengingat bahwa dirimu jauh lebih kuat dari ketakutan-ketakutan yang pernah mencoba menghentikanmu. Perjalanan masih panjang dan mimpi masih banyak yang menunggu. Teruslah melangkah dan jangan pernah berhenti percaya pada dirimu sendiri.